MODEL INTEGRATIF LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL ISLAM DALAM STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PESISIR DI PROVINSI JAWA BARAT

Oleh

SIGIT NURHENDI

NIM: 2387030011

PROGRAM DOKTOR EKONOMI SYARIAH

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TERBUKA DISERTASI

Judul :

MODEL INTEGRATIF LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL ISLAM DALAM STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PESISIR DI PROVINSI JAWA BARAT

Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti Sidang Terbuka Disertasi
Program Doktor Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

SIGIT NURHENDI
NIM. 2387030011

Menyetujui,

Nama	Tandatangan	Tanggal
Promotor Utama, **Prof. Dr. Abdul Aziz, M.Ag**		6/5 26
Promotor Pendamping I. **Prof. Dr. H. Rochanda W, M.P**		6-06-2026
Promotor Pendamping II. **Dr. Wartoyo., M.Si**		7-07-2026
Penguji Internal, **Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag**		7-07-2026
Penguji Internal, **Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, M.SI**		7/8-26.
Oponen Ahli, **Prof. Dr. Hj. Ida Rosnida, SE.,M.Ak**		7/5.25

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRAK

MODEL INTEGRATIF LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL ISLAM DALAM STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PESISIR DI PROVINSI JAWA BARAT

SIGIT NURHENDI
NIM: 2387030011

Kemiskinan masyarakat pesisir di Provinsi Jawa Barat merupakan persoalan multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan geografis, termasuk rendahnya literasi keuangan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Wilayah pesisir seperti Cirebon, Indramayu, Sukabumi masih menghadapi kemiskinan struktural yang diperparah oleh ketergantungan nelayan terhadap rentenir dan minimnya infrastruktur ekonomi. Lembaga Keuangan Sosial Islam (LKSI) memiliki potensi strategis sebagai instrumen pemberdayaan berbasis zakat dan keuangan mikro syariah. Penelitian ini bertujuan merumuskan model LKSI yang paling efektif dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat pesisir di Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan metode *Analytic Network Process* (ANP). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi pada BAZNAS Kabupaten Indramayu, BAZNAS Kabupaten Cirebon, BAZNAS Kabupaten Sukabumi, LAZ Dompet Dhuafa, dan BAZMA Pertamina. Analisis ANP dilakukan melalui tahapan *unweighted supermatrix*, *weighted supermatrix*, dan *limit supermatrix* untuk memperoleh prioritas global alternatif model, kemudian diperdalam melalui analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan pesisir dipengaruhi oleh keterbatasan modal usaha, *rendahnya* pendidikan dan literasi keuangan, kerentanan geografis, serta akses keuangan yang terbatas. Implementasi zakat produktif dan pembiayaan mikro syariah terbukti mampu meningkatkan kapasitas usaha nelayan dan mengurangi ketergantungan pada rentenir. Berdasarkan limit supermatrix, model BAZNAS Indramayu (Baznas Microfinance Masjid/BMM) memperoleh prioritas tertinggi dengan nilai 0,164105, diikuti Bazma Pertamina (0,041286), BAZNAS Cirebon (0,035964), Dompet Dhuafa (0,027580), dan BAZNAS Sukabumi (0,019147). Kriteria dominan adalah dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, dengan subkriteria utama peningkatan pendapatan, perbaikan ekosistem pesisir, dan kemandirian masyarakat.

Model LKSI yang efektif dalam penanggulangan kemiskinan pesisir adalah model yang mengintegrasikan pembiayaan syariah tanpa bunga, pendampingan usaha, penguatan literasi keuangan, serta kolaborasi pemerintah dan sektor swasta. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan konsumtif, tetapi sebagai instrumen ekonomi sirkular yang mendorong transformasi mustahik menjadi muzakki. Penguatan model keuangan mikro syariah berbasis komunitas dan masjid menjadi strategi prioritas dalam pembangunan ekonomi masyarakat pesisir Jawa Barat.

Kata kunci: *Lembaga Keuangan Sosial Islam, Kemiskinan Pesisir, Analytic Network Process (ANP), Baznas Microfinance Masjid, Pemberdayaan Ekonomi*

ABSTRACT

AN INTEGRATIVE MODEL OF ISLAMIC SOCIAL FINANCIAL INSTITUTIONS IN POVERTY ALLEVIATION STRATEGIES FOR COASTAL COMMUNITIES IN WEST JAVA PROVINCE

SIGIT NURHENDI
NIM: 2387030011

Poverty among coastal communities in West Java Province is a multidimensional issue influenced by economic, social, and geographical factors, including low financial literacy limited access to formal financial institutions. Coastal areas such as Cirebon, Indramayu, Sukabumi continue to experience structural poverty, exacerbated by fishermen's dependency on informal moneylenders and inadequate economic infrastructure. Islamic Social Finance Institutions (ISFIs) possess strategic potential as instruments of empowerment through zakat and Sharia-based microfinance. This study aims to formulate the most effective ISFI model for poverty alleviation among coastal communities in West Java Province.

This study employed a descriptive qualitative approach integrated with the Analytic Network Process (ANP) method. Data were collected through semi-structured interviews, field observations, and documentation involving BAZNAS Indramayu Regency, BAZNAS Cirebon Regency, BAZNAS Sukabumi Regency, Dompet Dhuafa, and BAZMA Pertamina. ANP analysis was conducted through the stages of unweighted supermatrix, weighted supermatrix, and limit supermatrix to determine global priority values. The quantitative findings were further interpreted using thematic analysis.

The findings indicate that coastal poverty is driven by limited business capital, low levels of education and financial literacy, geographical vulnerability, and restricted access to formal financial services. The implementation of productive zakat and Sharia-based microfinance has significantly improved fishermen's business capacity and reduced dependency on moneylenders. Based on the limit supermatrix results, the BAZNAS Indramayu model (Baznas Microfinance Masjid/BMM) achieved the highest priority value (0.164105), followed by Bazma Pertamina (0.041286), BAZNAS Cirebon (0.035964), Dompet Dhuafa (0.027580), and BAZNAS Sukabumi (0.019147). The dominant criteria influencing model selection were environmental impact and community empowerment, while key sub-criteria included income improvement, coastal ecosystem restoration, and community self-reliance.

An effective ISFI model for coastal poverty alleviation integrates interest-free Sharia financing, business mentoring, financial literacy strengthening, and collaboration with government and private sectors. Zakat functions not merely as consumptive assistance but as a circular economic instrument that facilitates the transformation of beneficiaries (mustahik) into future contributors (muzakki). Strengthening community- and mosque-based Sharia microfinance models is therefore a strategic priority for sustainable coastal economic development in West Java Province.

Keywords: *Islamic Social Finance Institutions, Coastal Poverty, Analytic Network Process (ANP), Baznas Microfinance Masjid, Economic Empowerment.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 35
C. Tujuan Penelitian 35
D. Manfaat Penelitian 35
E. Kerangka Pemikiran 38
F. Literature Review 39
G. Sistematika Pembahasan 48

BAB II KONSEP LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT MISKIN **42**

A. *Grand Theory* (Islamic Social Finance Theory, *Paradigma Social Democratic* dan *Structural Poverty Theory)* 42
   1. *Islamic Social Finance Theory* 42
   2. Paradigma Neoliberal dan Sosial Demokrat 45
   3. Teori Kemiskinan Struktural (*Structural Poverty Theory*) 48
B. *Middle Theory* (Human Capital Theory, *Social Capital theory*, dan *Institutional Theory)* 51
   1. Teori Kemiskinan Adaptif Struktural *(Adaptive Structural Poverty Theory)* 51
   2. Teori Modal Sosial 55
   3. Teori Kelembagaan 57
   4. Teori Negara Kesejahteraan 59
C. *Applied Theory* (*Financial Inclusion Theory* dan Teori Mikrofinansial).. 67

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

1. Teori Keuangan Inklusif 67
2. Teori Mikrofinansial 70
3. Teori Perubahan Sosial 74
D. Pengembangan Masyarakat Pesisir 79
E. Model Keuangan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir 85
1. Model zakat produktif dan wakaf produktif dalam ekonomi pesisir. ... 85
2. *Institutional Theory* 95
3. Implementasi program pemberdayaan dalam inklusi keuangan masyarakat pesisir. 98
4. *Islamic Social Finance* 104

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 104

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 104
B. Lokasi dan Objek penelitian 104
C. Populasi dan Sampel 105
D. Sumber Data 106
E. Teknik Pengumpulan Data 108
F. Uji Keabsahan Data 109
G. Teknik Analisis Data 111
H. Tahapan ANP 112
1. Identifikasi Masalah dan Penentuan Kriteria 113
2. Penyusunan Model ANP (Konstruksi Model) 113
3. Kuantifikasi Model 114
4. Sintesis dan Analisis 114
5. Penarikan Kesimpulan 114

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 117

A. Hasil Penelitian 117
1. Kondisi Riil Kemiskinan Dan Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir di Jawa Barat 117

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

2. Peran Lembaga Keuangan Sosial Islam Dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Pesisir di Jawa Barat 146
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Implementasi Model Lembaga Keuangan Sosial Islam pada Masyarakat Pesisir 161
4. Model Pengelolaan Lembaga Keuangan Sosial Islam yang Efektif dalam Menghimpun dan Menyalurkan Dana untuk Menanggulangi Kemiskinan di Wilayah Pesisir Jawa Barat. 178
5. Struktur Model ANP (*Cluster and Node*)..... 197
B. Pembahasan..... 223
1. Kondisi Riil Kemiskinan dan Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir di Jawa Barat..... 223
2. Peran Lembaga Keuangan Sosial Islam dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Pesisir di Jawa Barat..... 228
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Lembaga Keuangan Sosial Islam pada Masyarakat Pesisir 234
4. Model Pengelolaan Lembaga Keuangan Sosial Islam yang Efektif dalam Menghimpun dan Menyalurkan Dana untuk Menanggulangi Kemiskinan di Wilayah Pesisir Jawa Barat 240

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 242
A. Kesimpulan 242
B. Saran..... 243

DAFTAR PUSTAKA..... 236

LAMPIRAN 243

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kemiskinan di Pesisir Provinsi Jawa Barat 14

Tabel 4. 1 Statistik Kemiskinan Daerah Pesisir di Jawa Barat 117
Tabel 4. 2 Statistik Kemiskinan Daerah Pesisir di Jawa Tengah 118
Tabel 4. 3 Statistik Kemiskinan Daerah Pesisir di Jawa Timur 120
Tabel 4. 4 Rendahnya Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir 138
Tabel 4. 5 Realisasi Pembiayaan 180
Tabel 4. 6 Posisi Keuangan 180
Tabel 4. 7 Biaya Operational Program 181
Tabel 4. 8 Pengembalian Dana Amanah Bergulir 182
Tabel 4. 9 Program dan Dampaak Lembaga Keuangan Sosial (LKS) Islam 184
Tabel 4. 10 Struktur Model ANP Penguatan LKS Islam Pesisir Jawa Barat 197
Tabel 4. 11 Integrasi Perbandingan Kriteria, Subkriteria, dan Alternatif.....201
Tabel 4. 12 Ringkasan Pengaruh Antar Dimensi (Unweighted) 206
Tabel 4. 13 Bobot Dimensi terhadap Tujuan.....207
Tabel 4. 14 Prioritas Global Alternatif 208
Tabel 4. 15 Prioritas Faktor Struktural.....210

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Data Kesmiskinan Pesisir Provinsi Jawa Barat 15
Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran.....39

Gambar 3. 1 Tahap Metode ANP 113

Grafik 4. 1 Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Cirebon 5 tahun terakhir 123
Grafik 4. 2 Rendahnya Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir 139
Gambar 4. 3 Network Struktur Model ANP 198
Gambar 4. 4 Bobot Kriteria dalam Modal LKS Pesisir Jawa Barat 204
Gambar 4. 5 Skema Model Integratif Penguatan LKS Islam di Pesisir.....214

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON